

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERNIKAHAN DAN PERCERAIAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) CIKUPA

Tri Bayunaeni<sup>1</sup>, Winanti<sup>2</sup>, Karnawi Kamar<sup>3</sup>  
win\_anti@yahoo.co.id, kaka\_pakar@yahoo.com

### Abstrak

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan bagian dari struktur kementerian agama, yang bertugas menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang agama. Salah satu tugas KUA yaitu melakukan pengolahan data pernikahan dan perceraian. Sebagai lembaga yang berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, KUA dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik. Kantor Urusan Agama Cikupa proses pengolahan data pernikahan masih manual, sehingga proses pencatatan, pencarian data dan penyimpanan data tidak efektif dan efisien, sehingga dalam proses pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama. Selain proses pengolahan yang secara manual, ada masalah lain yaitu keterbatasan tenaga karyawan KUA yang kurang, sementara tugas-tugas rutin semakin banyak. Dengan permasalahan tersebut maka akan dirancang sistem informasi pengolahan data pernikahan dan perceraian menggunakan database Access dan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0*. Pengolahan data dengan sistem komputerisasi akan memberikan data yang cepat dan akurat serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem, Informasi, Nikah, Cerai

### 1. Latar Belakang Masalah

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan bagian dari struktur kementerian agama, bertugas menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang agama. KUA sebagai institusi pemerintah dalam melaksanakan tugasnya juga mempunyai fungsi sebagai : penyelenggara statistik dan dokumentasi, penyelenggara surat menyurat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga KUA, serta pelaksanaan pencatatan pernikahan, rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah.

Sebagai lembaga yang berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, KUA dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik. Di kantor Urusan Agama Cikupa proses pengolahan data pernikahan masih manual, sehingga proses pencatatan, pencarian data dan penyimpanan data tidak efektif dan efisien, sehingga dalam proses pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama. Selain proses pengolahan yang secara manual, ada masalah lain yaitu keterbatasan tenaga karyawan KUA yang kurang, sementara tugas-tugas rutin semakin banyak, maka salah satu solusi untuk

memberikan pelayanan yang prima terhadap masyarakat adalah dengan sistem komputerisasi. Dengan adanya sistem komputerisasi tentunya akan memudahkan proses pengolahan data baik dalam proses penginputan data, pencarian data maupun pembuatan laporan, sehingga proses pengolahan data menjadi cepat dan akurat.

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama Cikupa, sehingga dapat meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data pernikahan.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem informasi pengolahan data pernikahan dan perceraian di Kantor Urusan Agama Cikupa ?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data pernikahan dan perceraian di Kantor Urusan Agama Cikupa menggunakan VB6.0 ?

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Menurut Tata Sutabri (2012:3) menyatakan bahwa “Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.”

Sedangkan menurut Gordon B. Davis dalam Zakiyudin (2012:5) menyatakan bahwa: “Sistem sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama”.

Menurut penulis sistem adalah suatu kumpulan komponen yang saling berhubungan atau berintegrasi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.

### 2.2. Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012:38) menyatakan bahwa sistem informasi sebagai berikut :

“Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.”

Menurut Al-Bahra (2013:13) menyatakan bahwa: “ Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.”

Berdasarkan definisi penulis sistem adalah suatu kumpulan komponen yang saling berhubungan atau berintegrasi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.

### 2.3. Sistem Informasi Manajemen

Menurut McLeod dan George dalam Zakiyudin (2011:19) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai “suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa”

Menurut Bambang Hartono (2013:20) menyatakan bahwa “Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan”.

Secara umum pengertian Sistem Informasi Manajemen yaitu serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

### 2.4. Analisa Sistem

Analisa sistem adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penelitian, perencanaan, pengkoordinasian, dan merekomendasikan pemilihan perangkat lunak dan sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi bisnis atau perusahaan.

Menurut Tata Sutabri (2012:60) menyatakan bahwa: “Analisa Sistem adalah tahap analisis bertitik tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi, dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun.”

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2013:18) Analisa sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru.

### 2.5. Perancangan Sistem

Menurut Yakub (2012:145) menyatakan bahwa “Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi dengan tujuan memenuhi kebutuhan kepada pemakai system.”

Menurut Zakiyudin (2012:44) menyatakan bahwa “perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru.”

Pengertian perancangan sistem secara umum yaitu merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru.

#### Alat-alat Perancangan Sistem

##### a. *Unified Modeling Language (UML)*

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun dan pendokumentasikan dari sebuah sistem pengembang software berbasis OO (*Object Oriented*).”

###### 1. *Use Case Diagram*

Diagram ini memperlihatkan himpunan *use case* dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

###### 2. *Activity Diagram*

*Activity diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *desicion* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activitydiagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

###### 3. *Class Diagram*

*Class diagram* atau diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

##### 4. *Sequence Diagram*

Diagram ini memperlihatkan interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan (*message*) dalam suatu waktu tertentu.

##### b. Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic (VB) merupakan bahasa pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment (IDE)* visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman *Common Object Model (COM)*, *Visual Basic* merupakan turunan bahasa pemrograman *BASIC* dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat.

##### c. Microsoft Access

Menurut Florencia Putri (2011:1) Microsoft Access adalah program aplikasi database dimana kita sebagai pengolah database dapat membuat, mengolah, dan menyimpan database, serta mem-*publish* database tersebut ke orang lain.

##### 2.6. Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan berasal dari kata olah yang berarti mengerjakan, mengusahakan supaya menjadi sesuatu yang lebih berguna. Pengolahan berarti proses, cara, perbuatan mengolah. Data merupakan kumpulan huruf atau angka yang belum diolah sehingga tidak memiliki arti. Secara konseptual, data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh langsung kepada pemakai.

Pengolahan data adalah proses, cara, perbuatan mengolah data untuk membuat data tersebut berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan agar dapat digunakan serta dapat segera dipakai.

##### 2.7. Pengertian Pernikahan

Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Perkawinan adalah ikatan lahir

batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah) yang bahagia dan kekal berdasarkan KeTuhanan Yang Maha Esa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Nikah adalah ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama. Dengan kata lain nikah dapat didefinisikan hidup sebagai suami istri dan bukan merupakan pelanggaran terhadap agama.

### 3. Metodologi Penelitian

#### 3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang Km.13,8 Ds. Cerewed Kec. Cikupa Kab. Tangerang.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan, sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

##### b. Wawancara

Untuk melengkapi penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait, baik dengan pimpinan instansi atau pegawai yang ditunjuk, yang berhubungan dengan penelitian.

##### c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis yang dapat menunjang pada penelitian.

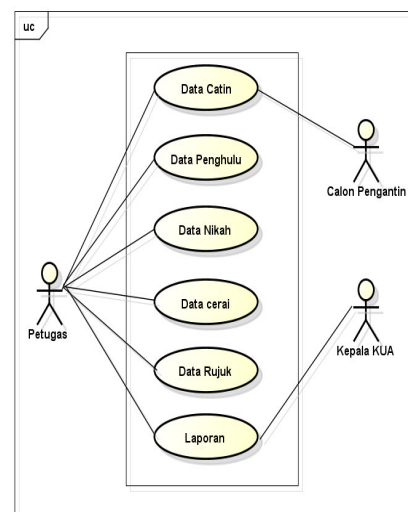
### 4. Analisa Dan Pembahasan

#### 4.1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Cikupa

Berdasarkan keputusan Kementrian Agama RI, pada tahun 1946 telah dibentuk Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikupa, namun belum adanya bangunan gedung kantor. Sekitar tahun 1960 an dibangun gedung Kantor Urusan Agama, pembangunan gedung dibangun di atas tanah Pemda Kabupaten Tangerang.

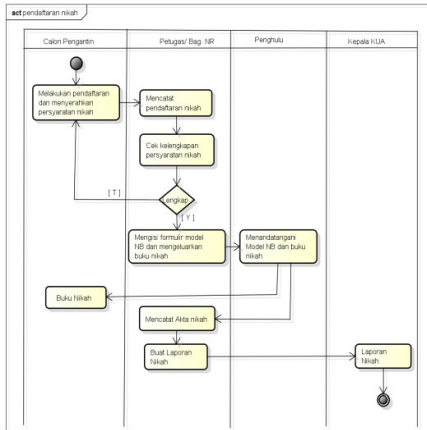
Sejak tahun 1946 lokasi Kantor Urusan Agama Cikupa telah beberapa kali mengalami perpindahan. Yang pertama kali mengontrak sebuah rumah penduduk dikampung cikupa. Tahun 1968 pindah ke kp Cirewed ds. Suka Damai dan dibangun gedung kantor swadaya. Tanah tersebut adalah milik desa dengan luas tanah 450 m dan luas bangunan 90 m.

#### 4.2. Use Case Sistem Yang Berjalan



GAMBAR 4.1. Use Case Diagram yang berjalan

#### 4.3. Activity Diagram Yang Berjalan



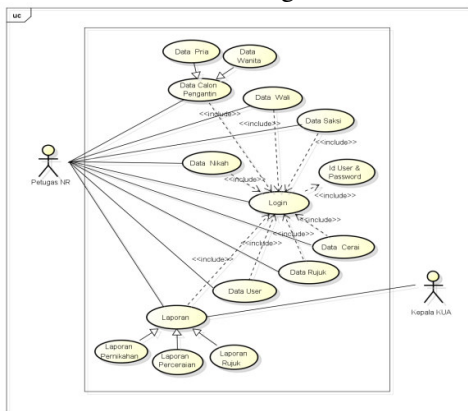
GAMBAR 4.2. Activity Diagram Pendaftaran Nikah

4.4. Masalah yang dihadapi

Permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan saat ini adalah ketidakefisienan sistem, dimana proses pengolahan data pernikahan dan perceraian masih manual, sehingga sering terjadi kendala-kendala yang mengakibatkan data tidak akurat yaitu :

- a. Pada saat pencarian data pernikahan dan perceraian sering mengalami kesulitan, karena data yang berbentuk arsip-arsip tidak tersusun rapih .
- b. Pada pembuatan laporan data nikah dan perceraian dilakukan dengan cara dicatat kembali sehingga cukup memakan waktu yang lama.

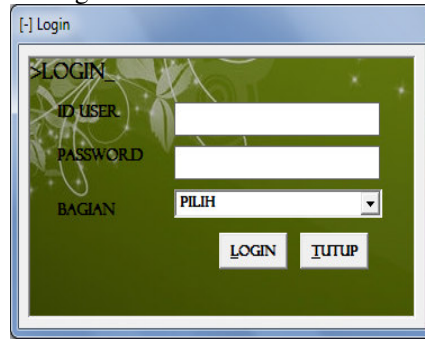
4.5 Use Case Sistem Yang Di Usulkan



GAMBAR 4.3. Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

4.6.Rancangan Layar Masukan (Input)

a. Login



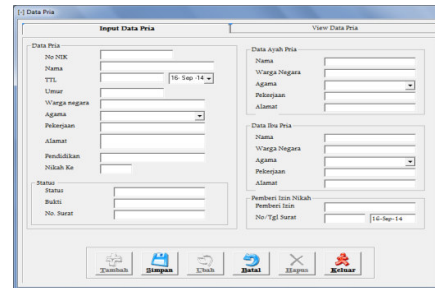
GAMBAR 4.4. Form Login

b. Form Menu Utama



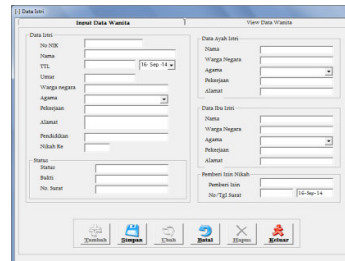
GAMBAR 4.5. Form Menu Utama

c. Form Data Pria



GAMBAR 4.6. Form Data Pria

d. Form Data Wanita



GAMBAR 4.7. Form Data Wanita

e. Form Data Wali

No Wali	Status	Hubungan	Nama	Bin
W-00001	MENIKAH	AYAH KANDUNG	ARIFIN	ANWAR
W-00002	MENIKAH	AYAH KANDUNG	ARI	WAHYU

GAMBAR 4.8. Form Data Wali

No Akta	No Cerai	Nama Suami	Nama Istri	No Rujuk	Tanggal Rujuk	Rujuk Ke
AK-00001	CR-00001	ANDURA PUTRA	INDRY	R-00001	20-08-14	1

GAMBAR 4.12. Form Data Rujuk

f. Form Data Saksi

No Saksi	Nama Saksi1	Umur	WN	Agama	Pekerjaan	Alamat	Nama Saksi2	Ue
S-00001	IBRAWAN	33	INDONESIA	Islam	WIRASWASTI TANGERANG	IMA PUTRA		

GAMBAR 4.9. Form Data Saksi

j. Form Laporan Pernikahan

GAMBAR 4.12. Form Laporan Pernikahan

g. Form Pernikahan

No Akta	Nik Pria	Nama Pria	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Nik Wanita	Nm Wanita	Tempat Lahir	Tgl Ist
AK-00001	AK00001	ANDURA PUTRA	TANGERANG	01-08-1980	INDRY	INDRY	JAKARTA	01-08

GAMBAR 4.10. Form Data Pernikahan

k. Form Laporan Perceraian

GAMBAR 4.13. Form Laporan Perceraian

h. Form Perceraian

No Cerai	Tanggal Cerai	Pengadilan	No SK	Tanggal SK	Sebab	Cerai Ke	No
CR-00001	1-08-14	PT TANGERANG	SK/01/001/CR0	14-08-14	TIDAK COCOK		AN-00

GAMBAR 4.11. Form Data Perceraian

l. Form Laporan Rujuk

GAMBAR 4.14. Form Laporan Rujuk

i. Form Rujuk

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mempelajari dan membahas berbagai macam permasalahan mengenai Sistem Informasi Pengolahan data Pernikahan dan perceraian pada KUA Kecamatan Cikupa, maka penulis akan menarik kesimpulan dan saran bagi instansi yang mungkin dapat bermanfaat bagi perkembangan sistem selanjutnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengolahan data pernikahan dan perceraian di KUA kecamatan Cikupa masih bersifat manual sehingga dalam penyajian informasi membutuhkan waktu yang lama.
- b. Dirancang sebuah Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan dan Perceraian pada KUA yang dapat digunakan untuk melakukan penyimpanan dan pengolahan data-data, sehingga sistem ini dapat menjaga integritas dan keakuratan data serta mempermudah penyimpanan data dan pembuatan laporan yang lebih cepat dan mudah.

## 5.2 Saran

Rancangan sistem yang diusulkan layak dipergunakan dan diharapkan sistem ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada walaupun penulis menyadari sistem ini masih jauh dari kesempurnaan. Adapun saran yang diusulkan yaitu:

- a. Agar sistem dapat berjalan dengan baik dan keamanan data dapat terjaga, maka perlu pemasangan anti virus dan melakukan pengupdatean anti virus secara berkala.
- b. Perlu dilakukan perawatan dan pengecekan sistem operasi, *hardware*, *software* secara teratur, untuk menghindari

kesalah sistem dan keterlambatan proses data.

- c. Perlu adanya pengembangan atau perbaikan sstem berikutnya untuk pengolahan data pernikahan, cerai, dan rujuk yang sesuai dengan aturan agama, dan lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Bahra, (2013), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Putri. Florencia, (2011), *Membangun Rumus dan Fungsi Microsoft Access 2010*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Shalahuddin, M. dan Rosa A.S, (2013), *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung. Penerbit Informatika.
- Sugiarti. Yuni, (2013), *Analisa dan Perancangan UML (Unified Modeling Language) Generated VB*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sutabri, Tata. (2012), *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Yakub, (2012), *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zakiyudin, Ais. (2012) *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) (13:45, 27 Mei 2014)
- <http://kevinevolution.wordpress.com/2011/11/01/perceraian-menurut-uu-no-1-tahun-1974/>
- [http://sdm.uqm.ac.id/main/sites/sdm.uqm.ac.id/arsip/peraturan/UU\\_1\\_1974.pdf](http://sdm.uqm.ac.id/main/sites/sdm.uqm.ac.id/arsip/peraturan/UU_1_1974.pdf)